

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan perekonomian pada zaman modern di era globalisasi ini, menjadikan persaingan bisnis semakin tinggi. Banyak perusahaan yang didirikan di berbagai bidang usaha yang mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya, perusahaan sebagai bentuk suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu tujuan perusahaan dalam mendirikan usaha yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Pencapaian laba sangatlah penting karena berkaitan dengan konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan dan perluasan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi barang yang sejenis dengan menetapkan harga jual yang bersaing.

Persaingan dunia bisnis saat ini menuntut produk bermutu, pengiriman tepat waktu, pelayanan cepat dan harga bersaing. Untuk itu dibutuhkan keunggulan manajemen perusahaan untuk mengelola bisnis dengan ketajaman daya saing yang harus dibangun secara sistematis. Manajemen perusahaan harus memiliki informasi yang baik agar dapat memberikan respon yang cepat dalam lingkungan pasar yang selalu berubah. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya. Bagi manajemen, informasi akuntansi biaya dapat digunakan untuk mengontrol biaya serta strategi dan kebijakan perusahaan.

Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok produksi guna menghasilkan informasi bagi pihak manajemen. Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode yang berjalan. Untuk mendapatkan informasi biaya yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha dalam memperoleh pendapatan diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis.

CV Bunga Citra Palembang perlu memperhatikan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksinya. Informasi biaya dapat terlihat pada perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan dalam memproduksi suatu produk yang dihasilkan. Biaya produksi dapat dibagi menjadi 3 elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiga unsur tersebut dapat mempengaruhi biaya harga pokok produksi. Perhitungan biaya produksi tergantung pada sifat produk yang diproses, karena dalam pembuatan produk ada dua metode yang dapat digunakan yaitu metode perhitungan harga pokok proses (*Proces Cost Method*) dan perhitungan harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*). Metode harga pokok proses digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pasar atau untuk mengisi persediaan di gudang, sedangkan perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan menggunakan sistem pesanan atau metode harga pokok pesanan. Perhitungan biaya harga pokok produksi sangatlah penting bagi industri karena dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan ditetapkan kepada pelanggan yang mana harga tersebut dapat disesuaikan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam proses produksi.

Perusahaan CV Bunga Citra Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan percetakan CV Bunga Citra Palembang antara lain undangan, stempel, *Banner*, Yasin, nota, Plakat, kartu nama, brosur, Buku, memo, kop surat, *pamflet*, kalender, *Backdrop*, dan *Sticker*. Dari hasil wawancara, perusahaan mengungkapkan bahwa perusahaan memproduksi barang apabila adanya pesanan dari pelanggan. Dalam menghitung harga pokok produksi, perusahaan belum memisahkan biaya bahan baku langsung, biaya bahan baku tidak langsung, dan perusahaan belum membebankan biaya penyusutan atas aset tetap. Hal tersebut belum tepat secara teori, contohnya pada pesanan Buku yasin, undangan dan nota.

Dalam hal ini penulis membatasi pengambilan sampel berupa tiga produk berdasarkan pesanan konsumen yaitu Buku Yasin 450 unit atas nama Ny. Rini, undangan 1300 unit atas nama Ny. Cici, dan nota 360 unit atas nama Ny. Indah. Berdasarkan penjelasan yang diuraikan sebelumnya dan berdasarkan latar belakang

tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji ulang perhitungan harga pokok produksi dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada CV Bunga Citra Palembang**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mendapat permasalahan pokok pada perusahaan CV Bunga Citra Palembang yaitu belum tepatnya dalam membebankan dan memperhitungkan biaya produksi yang digunakan. Permasalahan pokok di atas dapat dirinci menjadi:

1. Belum diklasifikasikannya antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung.
2. Biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik belum dibebankan sebagai biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan.
3. Belum tepat secara keseluruhan perhitungan harga pokok produksi terhadap seluruh produk yang dihasilkan pada CV Bunga Citra Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penyusunan laporan akhir ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada analisis pengklasifikasi unsur-unsur biaya produksi dan pembahasan terhadap hasil analisis perhitungan harga pokok produksi terhadap 3 jenis pesanan pada CV Bunga Citra Palembang. Data yang akan digunakan hanya terfokus pada Buku Yasin Ny. Rini 450 unit, undangan Ny. Cici 1300 unit, dan nota Ny. Indah 360 unit untuk pesanan tahun 2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Pembahasan

1.4.1 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui ketepatan perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan CV Bunga Citra Palembang. tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi pada perhitungan harga pokok produksi CV Bunga Citra Palembang.
2. Untuk mengetahui biaya penyusutan mesin, peralatan dan bangunan serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi terhadap pesanan buku Yasin, undangan dan nota tahun 2020 pada CV Bunga Citra Palembang.

1.4.2 Manfaat Pembahasan

Manfaat pembahasan ada dua macam yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat Teoritis ialah manfaat bagi pengembangan ilmu yaitu:

1. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi biaya yang diperoleh selama di perkuliahan.
2. Sebagai acuan atau pertimbangan bagi penulis berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penulisan ini dan sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir mengenai analisis harga pokok produksi suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Manfaat Praktis dalam suatu pembahasan dari aspek praktis yaitu manfaat pembahasan bagi program:

1. Sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat bagi perusahaan CV Bunga Citra Palembang untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat.

2. Sebagai gambaran mengenai pentingnya perhitungan harga pokok produksi untuk setiap pesanan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dan informasi khususnya bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan dimasa yang akan datang.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296), teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*interview*)
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Obsevasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biogradi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya isalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode obsevasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi
Tirangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam pengumpulan data ini adalah teknik wawancara (*interview*) dan teknik dokumentasi. Penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperjelas data yang diperoleh, sedangkan teknik dokumentasi penulis mengumpulkan data dari perusahaan yang diperlukan dalam kegiatan dokumen-dokumen yang akan digunakan.

1.5.2 Jenis Data yang Digunakan

Menurut Sanusi (2016:106), pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat di bedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpul oleh peneliti dengan survey lapangan.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan sekunder yang didapat langsung dari CV Bunga Citra Palembang. Data yang di dapat sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer yang diperoleh dari CV Bunga Citra Palembang yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan CV Bunga Citra Palembang mengenai data bahan baku, upah tenaga kerja, gedung, dan mesin produksi yang dimiliki.
2. Data Sekunder
Data sekunder yang diperoleh dari CV Bunga Citra Palembang yaitu:
 - a. Sejarah singkat berdirinya CV Bunga Citra Palembang.
 - b. Gambaran umum CV Bunga Citra Palembang.
 - c. Stuktur Organisasi dan pembagian tugas pada CV Bunga Citra Palembang.

1.6 Sistematikan Pembahasan

Sistem pembahasan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi yang berhubungan dengan pembahasan di dalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode dan perhitungan harga pokok produksi, karakteristik dan manfaat informasi harga pokok pesanan, metode penyusutan aset tetap, metode laokasi biaya bersama.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan antara lain mengenai, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aset perusahaan, aktivitas perusahaan, daftar produksi, daftar jam kerja, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada Perusahaan CV Bunga Citra Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menganalisis berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisis pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini penulis juga memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.

